

BAB I

PENDAHULUAN

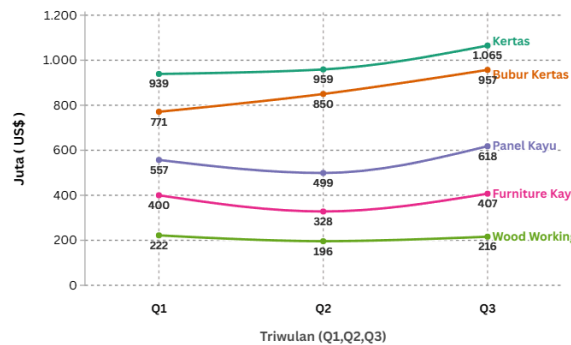
A. Latar Belakang Masalah

Industri manufaktur memegang peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, tidak hanya karena kontribusinya yang besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), tetapi juga karena kemampuannya menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar. Salah satu subsektor yang memiliki daya saing tinggi dalam industri manufaktur adalah industri pengolahan kayu, khususnya produk kayu lapis atau plywood. Produk ini memiliki banyak keunggulan seperti kekuatan, keawetan, serta kemudahan dalam pengolahan, sehingga permintaannya terus meningkat di pasar domestik maupun internasional. Industri ini juga berperan dalam mendukung sektor-sektor lain seperti konstruksi, furniture, dan transportasi. Oleh karena itu, keberlanjutan dan efektivitas produksi dalam industri ini menjadi isu penting yang harus mendapat perhatian.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023 menunjukkan bahwa nilai ekspor produk kehutanan Indonesia mencapai USD 9,59 miliar, dengan kontribusi terbesar berasal dari produk panel kayu termasuk plywood yang mencapai USD 2,37 miliar. Jumlah ini mencerminkan tingginya ketergantungan ekspor terhadap sektor kehutanan dan pengolahan kayu. Indonesia sendiri merupakan salah satu eksportir utama plywood di dunia, dengan pasar tujuan ekspor utama seperti Jepang, Amerika Serikat, dan Korea Selatan. Namun, keberhasilan tersebut tidak menjamin kelangsungan industri jika tidak diiringi oleh upaya perbaikan manajemen produksi, efisiensi, dan kualitas yang berkelanjutan. Banyak perusahaan mengalami permasalahan yang berkaitan dengan fluktuasi hasil produksi yang mengindikasikan adanya

permasalahan struktural dalam sistem manajemen dan operasional mereka.²

Gambar 1. 1 Tren Ekspor Produk Hasil Hutan Indonesia



Sumber: Badan Pusat Statistik

Salah satu masalah yang sering muncul dalam industri plywood adalah inkonsistensi hasil produksi dari waktu ke waktu. Produksi plywood memerlukan sistem kerja yang sistematis, ketelitian tinggi dalam pemilihan bahan baku, pengaturan suhu, tekanan, dan waktu yang presisi dalam proses laminasi. Dalam praktiknya, banyak perusahaan masih belum mengelola seluruh aspek ini dengan baik, terutama ketika berkaitan dengan pengaruh lingkungan kerja dan praktik manajerial internal. Ketika salah satu faktor tidak optimal, hasil akhir produksi akan mengalami penurunan baik dari sisi kuantitas maupun kualitas. Di sinilah pentingnya peran manajemen produksi yang efektif, yang tidak hanya berfungsi untuk menjaga kelancaran proses produksi tetapi juga memastikan efisiensi dan mutu produk tetap terjaga dalam jangka panjang.

Menurut Heizer dan Render, manajemen produksi adalah serangkaian aktivitas yang berhubungan dengan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian terhadap proses produksi sehingga dapat menghasilkan produk secara efisien dan sesuai

² Badan Pusat Statistik, *Statistik Ekspor Produk Kehutanan Indonesia Tahun 2023*, (Jakarta: BPS, 2023)

standar kualitas yang ditetapkan. Proses ini mencakup berbagai fungsi utama seperti perencanaan kapasitas, pengendalian bahan baku, penjadwalan tenaga kerja, pengendalian kualitas, serta evaluasi hasil. Dalam dunia industri yang dinamis, perusahaan dituntut untuk memiliki sistem manajemen produksi yang adaptif dan mampu merespons perubahan lingkungan secara cepat. Ketidakmampuan dalam merespons perubahan dapat menimbulkan kerugian yang besar, termasuk kehilangan peluang pasar dan menurunnya daya saing.³

Sejalan dengan pandangan tersebut, pendekatan manajemen modern memperluas cakupan fungsi produksi tidak lagi terbatas pada faktor internal semata, seperti tenaga kerja dan modal, tetapi juga memasukkan faktor eksternal yang memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas dan produktivitas. Dalam pendekatan ini, fungsi produksi modern dapat ditulis dalam bentuk rumus:

$$Q = f(L, K, R, T, E)$$

Selain faktor manajerial, lingkungan kerja juga memainkan peranan penting dalam menjaga stabilitas produksi. Lingkungan kerja yang nyaman, aman, dan sehat dapat meningkatkan semangat dan produktivitas tenaga kerja, sedangkan lingkungan yang buruk akan menimbulkan kelelahan, kesalahan kerja, bahkan potensi kecelakaan kerja. Suhu, kelembaban, pencahayaan, kebisingan, dan kebersihan ruang produksi merupakan elemen-elemen penting yang harus dikendalikan dalam industri plywood. Misalnya, suhu yang terlalu tinggi dapat mempercepat proses pengeringan lem sebelum proses laminasi selesai dengan sempurna, sedangkan kelembaban yang tinggi bisa menyebabkan kayu menyerap uap air berlebih dan menimbulkan cacat pada produk akhir.⁴

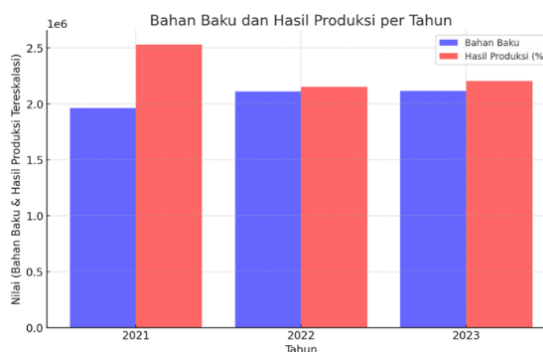
³ Heizer, J., & Render, *Operations Management*. 12th ed. (New Jersey: Pearson Education Inc, 2016), hal. 45.

⁴ *Ibid.*, hal. 45.

Sedarmayanti (2017) menyatakan bahwa lingkungan kerja yang tidak mendukung akan berdampak langsung pada produktivitas kerja, sedangkan lingkungan yang tertata dengan baik akan menciptakan kondisi psikologis yang positif bagi karyawan, sehingga meningkatkan efektivitas kerja. Hal ini semakin menunjukkan pentingnya manajemen lingkungan kerja sebagai bagian integral dari sistem produksi. Oleh karena itu, perusahaan harus memiliki standar lingkungan kerja yang terukur, disertai kebijakan internal yang memastikan setiap unit kerja memiliki kondisi fisik yang optimal untuk mendukung proses produksi.⁵

PT. Sukses Mitra Sejahtera merupakan salah satu perusahaan pengolahan kayu lapis yang berlokasi di Kabupaten Kediri. Perusahaan ini telah beroperasi cukup lama dan memiliki kapasitas produksi yang besar. Namun, berdasarkan data internal perusahaan, terdapat penurunan tingkat efisiensi produksi dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2021, realisasi hasil produksi mencapai 63,22%, kemudian mengalami penurunan signifikan pada tahun 2022 menjadi 53,80%, dan hanya meningkat sedikit pada tahun 2023 menjadi 55,08%. Fluktuasi ini mencerminkan adanya persoalan serius yang berhubungan dengan sistem manajemen dan kondisi lingkungan kerja perusahaan.⁶

Gambar 1. 2 Hasil Produksi Plywood PT. Sukses Mitra Sejahtera



Sumber: PT. Sukses Mitra Sejahtera Kabupaten Kediri

⁵ Sedarmayanti, *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, (Bandung: Refika Aditama, 2017), hal. 125.

⁶ Data Internal PT. Sukses Mitra Sejahtera Kabupaten Kediri, Laporan Produksi 2021–2023.

Fenomena penurunan hasil produksi ini bukan hanya berdampak pada tingkat keuntungan perusahaan, tetapi juga mengancam keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Ketika hasil produksi menurun, maka biaya produksi per unit meningkat, yang pada akhirnya akan mempengaruhi harga jual, margin keuntungan, dan daya saing produk di pasar. Dalam konteks globalisasi dan persaingan bebas, efisiensi produksi menjadi faktor kunci keberhasilan. Oleh karena itu, penting untuk meninjau kembali sejauh mana sistem manajemen dan kondisi lingkungan kerja di perusahaan ini berperan dalam menurunkan atau meningkatkan hasil produksi.

Berbagai studi sebelumnya telah mengangkat topik tentang manajemen produksi, namun sebagian besar hanya berfokus pada aspek teknologi, pengendalian kualitas, atau efisiensi proses kerja. Sementara itu, keterkaitan antara faktor lingkungan dan faktor manajemen sebagai determinan manajemen produksi masih jarang dikaji secara simultan, khususnya pada industri plywood skala menengah di daerah. Gap inilah yang menjadi dasar penting dalam penelitian ini, yaitu meneliti dua variabel eksternal dan internal secara bersamaan untuk mengukur sejauh mana pengaruhnya terhadap manajemen produksi.

Dalam dunia akademik, penelitian mengenai pengaruh faktor lingkungan dan manajemen terhadap kinerja produksi sudah dilakukan, tetapi masih terbatas pada industri manufaktur besar atau pada sektor industri lain seperti makanan dan tekstil. Konteks spesifik pada industri plywood di daerah seperti Kabupaten Kediri masih sangat minim dijelajahi. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki nilai kebaruan (*novelty*) dalam memperluas wawasan tentang manajemen produksi pada industri pengolahan kayu di daerah.

Dengan mengkaji dua faktor utama yaitu faktor lingkungan (X1) dan faktor manajemen (X2) terhadap manajemen produksi (Y), penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi perusahaan dalam mengidentifikasi titik-titik lemah dalam sistem produksi mereka

dan menyusun strategi perbaikan yang tepat sasaran. Hasilnya juga diharapkan dapat menjadi rujukan bagi industri sejenis dalam menghadapi tantangan efisiensi produksi di tengah ketatnya persaingan pasar.

Lebih dari itu, penelitian ini memiliki kontribusi teoretis dalam memperkaya literatur tentang manajemen produksi dengan pendekatan yang integratif antara faktor lingkungan fisik dan manajemen organisasi. Kedua faktor ini kerap kali dianggap terpisah padahal dalam kenyataannya saling berkaitan dan saling memengaruhi secara langsung maupun tidak langsung.

Melalui pendekatan kuantitatif yang sistematis, penelitian ini akan mengukur seberapa besar pengaruh faktor lingkungan dan faktor manajemen terhadap manajemen produksi secara parsial maupun simultan. Hasil analisis ini nantinya dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak manajemen perusahaan untuk meningkatkan manajemen produksi.

Selain itu, dengan mengetahui hubungan antar variabel tersebut, perusahaan dapat lebih fokus dalam menyusun program pelatihan, pengadaan alat pendukung produksi, hingga perbaikan tata letak ruang kerja dan prosedur operasional. Hal ini penting agar produktivitas tidak hanya bergantung pada faktor teknis semata, tetapi juga pada pengelolaan sumber daya manusia dan lingkungan kerja yang optimal.

Dengan demikian, penting bagi industri plywood di Indonesia, khususnya PT. Sukses Mitra Sejahtera, untuk menyadari bahwa keberhasilan produksi tidak hanya bergantung pada ketersediaan bahan baku dan mesin canggih, melainkan juga pada sinergi antara lingkungan kerja yang mendukung dan manajemen internal yang profesional.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis memandang penting untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Faktor Lingkungan dan Faktor Manajemen Terhadap Manajemen Produksi Plywood di PT. Sukses Mitra Sejahtera Kabupaten Kediri.” Penelitian ini diharapkan

dapat memberikan kontribusi ilmiah dan praktis dalam upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi produksi di perusahaan plywood.

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang mendasari penelitian ini, yaitu:

- a. Terjadinya fluktuasi dalam tingkat manajemen produksi plywood di PT. Sukses Mitra Sejahtera selama tiga tahun terakhir.
- b. Dugaan bahwa faktor lingkungan kerja, seperti suhu, kelembaban, pencahayaan, dan kebisingan, berpengaruh terhadap efektivitas manajemen produksi.
- c. Indikasi bahwa faktor manajemen, seperti kemampuan manajemen, ketersediaan sumber daya, dan kemampuan dalam mengelola risiko turut memengaruhi keberhasilan manajemen produksi.
- d. Perlunya analisis yang sistematis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor lingkungan dan faktor manajemen terhadap manajemen produksi plywood secara parsial maupun simultan.

2. Batasan Penelitian

Untuk menjaga fokus dan ruang lingkup penelitian, maka ditetapkan batasan sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya dilakukan di PT. Sukses Mitra Sejahtera Kabupaten Kediri.
- b. Subjek penelitian dibatasi pada karyawan di bagian produksi dan manajemen.
- c. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor lingkungan kerja dan faktor manajemen.

- d. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah manajemen produksi plywood.
- e. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif.
- f. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, dan analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS 26.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh faktor lingkungan secara parsial terhadap manajemen produksi plywood di PT. Sukses Mitra Sejahtera Kabupaten Kediri?
2. Apakah terdapat pengaruh faktor manajemen secara parsial terhadap manajemen produksi plywood di PT. Sukses Mitra Sejahtera Kabupaten Kediri?
3. Apakah terdapat pengaruh faktor lingkungan dan faktor manajemen secara simultan terhadap manajemen produksi plywood di PT. Sukses Mitra Sejahtera Kabupaten Kediri?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor lingkungan terhadap manajemen produksi plywood di PT. Sukses Mitra Sejahtera Kabupaten Kediri.
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor manajemen terhadap hasil produksi plywood di PT. Sukses Mitra Sejahtera Kabupaten Kediri.

3. Untuk mengetahui pengaruh faktor lingkungan dan faktor manajemen secara simultan terhadap manajemen produksi plywood di PT. Sukses Mitra Sejahtera Kabupaten Kediri.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen produksi dan lingkungan industri. Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai bagaimana faktor lingkungan dan manajemen berinteraksi dalam mempengaruhi manajemen produksi plywood. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi akademisi dan praktisi dalam mengembangkan strategi produksi yang lebih efektif dan efisien dalam industri kayu lapis. Dengan memahami hubungan antara faktor lingkungan dan manajemen, perusahaan dapat mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan operasionalnya.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi PT. Sukses Mitra Sejahtera dalam meningkatkan efisiensi produksi plywood melalui pengelolaan faktor lingkungan dan faktor manajemen yang lebih optimal. Perusahaan dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai dasar dalam menyusun kebijakan strategis guna meningkatkan manajemen produksi perusahaan.

b. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi akademisi dalam pengembangan studi mengenai pengaruh faktor lingkungan dan manajemen dalam industri kayu lapis. Selain

itu, penelitian ini juga dapat menjadi bahan kajian lebih lanjut bagi mahasiswa dan peneliti yang tertarik dalam bidang manajemen produksi dan lingkungan industri.

c. Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen produksi plywood. Penelitian lanjutan dapat lebih mendalam dalam mengeksplorasi variabel lain yang mungkin berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi dan efektivitas produksi di industri sejenis.

F. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup

Objek penelitian ini adalah PT. Sukses Mitra Sejahtera di Kabupaten Kediri, dengan fokus pada variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel independen (X) dalam penelitian ini mencakup Faktor Lingkungan (X1) dan Faktor Manajemen (X2), sedangkan variabel dependen (Y) adalah Manajemen Produksi Plywood di PT. Sukses Mitra Sejahtera. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada karyawan PT. Sukses Mitra Sejahtera Kabupaten Kediri di divisi produksi dan divisi manajemen.

G. Penegasan Variabel

1. Definisi Konseptual

a. Faktor Lingkungan

Menurut Robbins dan Judge, faktor lingkungan adalah seluruh elemen eksternal yang mempengaruhi operasional

perusahaan, termasuk lingkungan fisik, sosial, dan ekonomi yang dapat berdampak pada kinerja organisasi.⁷

b. Faktor Manajemen

Menurut Griffin, faktor manajemen mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif.⁸

c. Manajemen Produksi

Menurut Heizer dan Render, manajemen produksi mencakup keputusan strategis terkait desain produk, proses produksi, tata letak fasilitas, kapasitas, kualitas, dan jadwal produksi. Selain itu, manajemen produksi juga berperan dalam memastikan output memenuhi target mutu dan efisiensi biaya melalui pengawasan mutu dan pengelolaan sumber daya secara optimal.⁹

d. Plywood

Menurut Brown, plywood adalah produk kayu olahan yang terdiri dari beberapa lapisan kayu tipis yang direkatkan dengan perekat khusus, biasanya digunakan dalam konstruksi dan pembuatan furnitur.¹⁰

2. Definisi Operasional

Dari adanya penjelasan definisi konseptual di atas maka penelitian ini bermaksud untuk menguji “Pengaruh Faktor Lingkungan dan Faktor Manajemen terhadap Manajemen Produksi Plywood di PT. Sukses Mitra Sejahtera Kabupaten Kediri”. Dimana penelitian ini adalah untuk menguji apakah variabel Faktor Lingkungan dan Faktor Manajemen berpengaruh terhadap

⁷ Robbins, S. P., & Judge, T. A., *Organizational Behavior*, (New Jersey: Pearson Education, 2019), hlm. 112.

⁸ Griffin, R. W, *Management Principles*, (Boston: Cengage Learning, 2020), hal. 87.

⁹ Heizer, J., & Render, B., *Operations Management Edisi II*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hal. 5.

¹⁰ Brown, J., *Wood Technology and Applications*. (London: Routledge, 2018), hal. 65.

Manajemen Produksi Plywood di PT. Sukses Mitra Sejahtera
Kabupaten Kediri.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan skripsi agar memudahkan pembahasan yaitu sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal, terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

2. Bagian Utama

Pada bagian ini terdiri dari 6 bab diantaranya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini di dalamnya berisi uraian mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat hasil penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori terdiri dari: landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi Penelitian terdiri dari jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variable dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian terdiri dari hasil penelitian baik deskripsi maupun pengujian hipotesis dan temuan penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil penelitian yang berorientasi untuk menjawab masalah penelitian, menafsirkan temua temuan penelitian, mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam temuan-temuan penelitian, memodifikasi teori yang ada, menjelaskan implikasi lsi dari penelitian.

BAB VI PENUTUP

Pada bagaian penutup ini terdiri dari kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta saran yang bersifat membangun.

3. Bagian Akhir

Terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi dan daftar riwayat hidup.